



**ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA PERIODE TAHUN 1986-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

IHSAN PRAMANA

NIM. 14 402 00016

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

T.A 2019



**ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA PERIODE TAHUN 1986-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

IHSAN PRAMANA

NIM. 14 402 00016

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, SH.I.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ihsan Pramana**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Juni 2019

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Ihsan Pramana** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1986-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap.,SH.I.,M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu.,M.M
NIP: 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Pramana
NIM : 14 402 00016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1986-2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juni 2019

Saya yang Menyatakan,



Ihsan Pramana
NIM : 14 402 00016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Pramana
NIM : 14 402 0016
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1986-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 24 Juni 2019
Yang menyatakan,



**IHSAN PRAMANA
NIM. 14 402 00016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

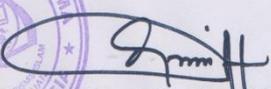
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 1986-2015.

NAMA : IHSAN PRAMANA
NIM : 14 402 00016

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 8 Juli 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

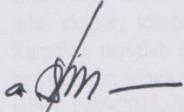
DEWAN PENGUJI

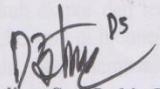
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IHSAN PRAMANA
NIM : 14 402 00016
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah IE-1
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 1986-2015.

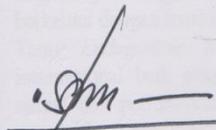
Ketua

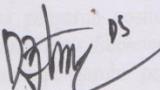
Sekretaris


Dr. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

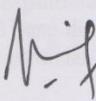

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Dr. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 1999903 1 002


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/24 Juni 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 70 (B)
IPK : 3,42
Predikat : Amat Baik

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1985-2015”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap,SH.I,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Drs. Kamaluddin, M.Ag , Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap,S.HI,M.Si, sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu M.M sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda dan Ibunda) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih doa dari abang dan adik (Defry Ady Matondang, Leo Nardy Matondang, Wanda Adiatma Matondang dan Adik saya Khadijah Matondang) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Sahabat saya Reza Afandi Siregar Am.d, Ananda Idris Siregar, Muhammad Iksan Lubis, Rudiansyah Nasution S.T, Dedy Irawan S.Sos, Doly Rosady Lubis, Muammar Syafi'i, Sakti Sitinjak dan Imam Munandar Harahap, yang

telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES I IE. Terutama untuk sahabat-sahabat peneliti, Zulkifli Sormin, Sihar Iskandar, Hendriansyah Sihombing, Ahmad Rusdan, Kholdani, Fuji Amanda, Bona Abingan Siregar, Togu Martua Daulay, Anugrah Amanda, Muhammad Syafi'i, Ahmad Fahrur Rozy, Edy Syaputra, Ilham Paslah dan Erin Feizard, yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKL Desa Hutanopan Kecamatan Halongonan, Padang Lawas Utara, Tukar Efendi S.Pd, Rozy Matondang S.Pd, Nola Hasibuan, Yona Harahap, Leni, Hilda, Elisa, Wiwik, Soraya, Nisa Dalimunte S.E, Patmawati Ritonga S.Pd yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta teman-teman seperjuangan di Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, terutama kepada Zulkifli Sormin, Sihar Iskandar, Hendriansyah Sihombing, Andika Martua, Rozy Matondang, Kholdani, Indra, Manden, Hanafi, Maya Indah Lestari, Patmawati Ritonga, Riadoh dan Rahmi, yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2018

Peneliti,

IHSAN PRAMANA
NIM. 14 402 00016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — / | fathāh | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| — ُ | ḍommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathāh dan ya | Ai | a dan i |
|و | fathāh dan wau | Au | a dan u |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|ا..... | fathāh dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|و | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Ihsan Pramana

NIM : 14 402 00016

**Judul : Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode tahun 1986-2015.**

Ekspor adalah sumber pendapatan Indonesia, dimana ekspor berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan begitu juga dengan tenaga kerja, dimana tenaga kerja ini bisa menghasilkan output yang bernilai untuk pendapatan sebuah negara, terbukti pada tahun 2007 nilai ekspor naik US\$114100,9 dari tahun sebelumnya US\$100798,6 dan jumlah tenaga kerja juga naik sebesar 99.930.217 jiwa dari tahun sebelumnya sebesar 95.456.935 jiwa. Naiknya nilai ekspor dan jumlah tenaga kerja diikuti juga naiknya pertumbuhan ekonomi pada tahun yang sama, pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi naik sebesar US\$432217 dari tahun sebelumnya yang bernilai US\$364571. Di beberapa tahun nilai ekspor, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ekspor dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1986-2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ekspor dan tenaga kerja dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ekonomi makro. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori mengenai ekspor, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Teori *Endogenous Economic Growth* menerangkan bahwa perdagangan internasional baik ekspor maupun impor memiliki pengaruh positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi, serta teori *Exonegenous Economic Growth* menyatakan produksi modal dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder jenis *time series* mulai tahun 1986-2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan World Bank. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer Eviews 9.

Hasil dari estimasi penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspor dan Tenaga Kerja secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Berdasarkan uji F atau uji simultan diketahui bahwa nilai Prob. F-Statistic sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Artinya Ekspor dan Tenaga Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor dan Tenaga Kerja

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 17 |
| C. Batasan Masalah..... | 17 |
| D. Rumusan Masalah | 18 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 18 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 19 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 19 |
| H. Sistematika Pembahasan | 20 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 21 |
| A. Kerangka Teori..... | 21 |
| 1. Ekspor | 21 |
| 2. Tenaga Kerja | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Pertumbuhan Ekonomi | 35 |
| B. Hubungan Antara Variabel | 34 |
| C. Penelitian Terdahulu..... | 36 |
| D. Kerangka berpikir..... | 38 |
| E. Hipotesis | 39 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 41 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 41 |
| B. Jenis Penelitian..... | 41 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Teknik Analisis Data | 44 |
| 1. Uji Deskriptif..... | 44 |
| 2. Uji Normalitas..... | 44 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| a. Uji Multikolinearitas | 45 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| c. Uji Autokorelasi | 46 |
| 4. Analisis Regresi Berganda..... | 46 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 47 |
| 6. Uji Hipotesis | 47 |
| a. Uji t | 47 |
| b. Uji f | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Gambaran Umum Data Penelitian..... | 49 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 52 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 60 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------|--|
| Tabel 1.1 | Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 8 |
| Tabel 1.2 | Perkembangan Ekspor 12 |
| Tabel 1.3 | Perkembangan Tenaga Kerja 15 |
| Tabel IV.1 | Hasil Analisis Deskriptif.....52 |
| Tabel IV.2 | Hasil Uji Multikolinearitas 54 |
| Tabel IV.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas 55 |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Autokorelasi 55 |
| Tabel IV.5 | Hasil Analisis Regresi Berganda..... 56 |
| Tabel IV.5 | Hasil Uji Determinasi (R^2) 57 |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji T 58 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji F..... 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia | 9 |
| Gambar 1.2 Perkembangan Ekspor di Indonesia | 13 |
| Gambar 1.3 Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia | 16 |
| Gambar II.1 Kerangka Pikir | 39 |
| Gambar IV.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia | 49 |
| Gambar IV.2 Perkembangan Ekspor di Indonesia..... | 50 |
| Gambar IV.3 Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia..... | 51 |
| Gambar IV.4 Hasil Uji Normalitas..... | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah kata yang digunakan secara meluas dalam semua media massa di seluruh dunia dan merupakan konsep yang kerap kali di sebut dan di perbincangkan oleh semua lapisan masyarakat, terutama di kalangan ahli politik, wartawan, orang pemerintahan. Pembangunan itu sendiri berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menjadi syarat utama pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi sebuah negara ditandai dengan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun pada suatu wilayah, yaitu dapat dilihat dari besarnya pendapatan nasional, ialah melalui proses kenaikan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan suatu keadaan dalam masyarakat suatu wilayah ataupun negara. Seperti menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Jadi persentase pertambahan output itu haruslah lebih tinggi dari persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan ekonomi itu akan berlanjut.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan yang

¹ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005),hlm 46.

terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi.

Dalam perekonomian modern, pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peranan penting, disamping pemerintah memang mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk mengatur dan mengawasi perekonomian, pemerintah juga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak dapat dilaksanakan oleh pelaku ekonomi lainnya, seperti sektor rumah tangga dan sektor swasta, untuk itu, campur tangan pemerintah sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian dan hanya untuk kegiatan-kegiatan yang menyangkut hajat hidup orang banyak atau kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan pihak swasta.

Ada banyak strategi berhasil untuk jalan menuju pertumbuhan ekonomi yang mandiri. Sebagai contoh, Inggris menjadi pemimpin ekonomi dunia pada era 1800-an karena memelopori revolusi industri, menemukan mesin uap dan rel kereta api, dan menekankan perdagangan bebas. Sebaliknya baru belakangan ini Jepang ikut dalam perlombaan pertumbuhan ekonomi. Mereka mendapat nama dengan pertama-tama meniru teknologi asing, melindungi industri domestik dari impor dan kemudian mengembangkan keahlian yang sangat hebat dalam bidang manufaktur dan elektronik.²

Kendati mungkin berbeda secara individual, semua negara yang berkembang pesat memiliki ciri-ciri yang umum. Proses fundamental yang

² Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004), hlm 249.

sama dari pertumbuhan ekonomi yang telah membantu membentuk Inggris dan Jepang dewasa ini berjalan di negara-negara berkembang seperti Cina dan India. Tentu para ekonom yang telah mempelajari pertumbuhan ekonomi harus bertengger di atas empat roda yang sama, tidak jadi soal apakah negara itu kaya atau miskin.

Keempat roda, atau empat faktor pertumbuhan itu, adalah:

1. Sumber daya manusia (penawaran tenaga kerja, pendidikan, disiplin, motivasi)
2. Sumber daya alam (tanah, mineral, bahan bakar, kualitas lingkungan)
3. Pembentukan modal (mesin, pabrik, jalan)
4. Teknologi (sains, rekayasa, manajemen, kewirausahaan)

Seringkali para ekonom membahas hubungan itu sebagai fungsi produksi agregat (*aggregat production function/APF*), yang menghubungkan total output nasional dengan input dan teknologi. Secara aljabar, APF adalah $Q = AF(K, L, R)$, dengan Q = output, K = jasa-jasa produktif modal, L = input tenaga kerja, R = input sumber daya alam, A menggambarkan tingkat teknologi dalam ekonomi, dan F adalah fungsi produksi. Ketika input modal, tenaga kerja, atau sumber daya meningkat, meskipun output barangkali akan memperlihatkan berkurangnya keuntungan input-input tambahan dari faktor-faktor produksi. Kita dapat melihat peran teknologi sebagai penambah produktivitas input. Produktivitas merupakan rasio output terhadap rata-rata input yang tertimbang. Ketika teknologi (A) meningkat berkat temuan-temuan baru

atau pengambilalihan teknologi dari luar negeri, kemajuan ini memungkinkan negara memproduksi lebih banyak output dengan tingkat yang sama dengan input.³

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan warganya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan warganya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sementara perekonomian yang menurun atau pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti turunnya kesejahteraan ekonomi. Disisi lain tingkat pertumbuhan ekonomi juga digunakan untuk mengevaluasi tepat atau tidaknya kebijakan yang telah diambil sehubungan dengan peran pemerintah dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan lingkungan politis yang dapat menciptakan insentif untuk investasi, sistem hukum yang melindungi hak-hak milik, dan perlindungan masyarakat umum terhadap korupsi, penyuapan, pencurian dan pengambilan alih hasil-hasil dari investasi mereka. Bahkan dalam lingkungan yang kondusif atau tidak ada kejahatan pun keputusan politis dapat memengaruhi insentif untuk berinvestasi dan produktivitas dari investasi-investasi tersebut, termasuk peraturan-peraturan

³ *Ibid.*, hlm 250.

seperti perdagangan surat berharga, perlindungan terhadap pemikiran melalui hak-hak paten dan pada masalah-masalah ketenagakerjaan.⁴

Kegiatan ekonomi secara garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam kegiatan memproduksi dan mengkonsumsi barang dan jasa. Unit-unit kegiatan ekonomi memproduksi barang dan jasa dan hasil kegiatan produksi adalah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang telah dimiliki oleh berbagai golongan dalam masyarakat.

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk membangun perekonomian sesuatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam setiap negara di mana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor primer (pertanian dan pertambangan) yaitu sektor di mana kekayaan alam terdapat. Kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli dan kekurangan pengetahuan para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi modern di satu pihak dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis kegiatan ekonomi (sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang sangat rendah) di lain pihak, membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekonomi.⁵

Apabila negara tersebut mempunyai kekayaan alam yang dapat diusahakan dengan menguntungkan, hambatan yang baru saja dijelaskan akan dapat diatasi dan pertumbuhan ekonomi dipercepat. Kemungkinan

⁴Adiwarman A.Karim,*Ekonomi Makro Islam outlook 2010* (Jakarta: PT.Grafindo, 2010), hlm 287.

⁵Sadono Sukirno,*Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta:Bina Grafika, 2010), hlm 332.

untuk memperoleh keuntungan tersebut akan menarik pengusaha-pengusaha dari negara maju untuk mengusahakan kekayaan alam tersebut. Modal yang cukup, teknologi dan teknik produksi yang modern, dan tenaga-tenaga ahli yang dibawa oleh pengusaha-pengusaha tersebut dari luar memungkinkan kekayaan alam itu diusahakan secara efisien dan menguntungkan. Peranan penanaman barang-barang pertanian untuk ekspor, dan industri pertambangan minyak di dalam menjadi penggerak permulaan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah suatu bukti yang nyata mengenai besarnya peranan kekayaan alam dalam tingkat permulaan pertumbuhan ekonomi. Peranan perkembangan industri pertambangan minyak di dalam pertumbuhan ekonomi di negara-negara Timur Tengah adalah suatu bukti lain dari besarnya peranan pengembangan kekayaan alam di dalam permulaan proses pembangunan.⁶

Pembangunan ekonomi menurut Todaro & Smith dapat didefinisikan sebagai suatu kapasitas dari sebuah perekonomian yang kondisi awalnya kurang baik dan bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan Produk Domestik Bruto. Pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi tidak hanya mencakup pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup hal yang lebih luas seperti perubahan tabungan dan investasi serta struktur perekonomian. Peningkatan PDB berdasarkan harga konstan dari satu tahun ke tahun merupakan ukuran dari

⁶*Ibid*, hlm 332.

pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁷Salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur dari perbedaan PDB tahun tertentu dengan tahun sebelumnya .⁸

Produk domestik bruto sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Statistik ini dihitung setiap tiga bulan oleh Biro Analisis Ekonomi (bagian dari Departemen Perdagangan AS) dari segudang data primer. Tujuan GDP (*gross domestic product*) adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu.⁹

Ada dua cara untuk melihat statistik ini. Salah satu adalah dengan melihat GDP sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian. Cara lain untuk melihat GDP adalah sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Dari kedua sudut pandang, jelaslah mengapa GDP merupakan cerminan dari kinerja ekonomi. GDP mengukur sesuatu yang dipedulikan banyak orang (pendapatan mereka). Demikian pula, perekonomian dengan output barang dan jasa yang besar bisa secara lebih baik memenuhi permintaan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintahan.¹⁰

⁷Ari Muliarta Ginting,"*Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*".dalam jurnal Litbang Perdagangan, Volume 11,No.1,Juli 2017.hlm 2.

⁸Sayekti Suindyah D,"*Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur*" dalam Jurnal Ekuitas, Vol 15 No.4 Desember 2011,hlm 477-500.

⁹N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi, outlook 2006* (Jakarta:Erlangga,2006), hlm 17.

¹⁰*Ibid*, hlm 17.

Pengukuran GDP dapat merupakan sumber utama peningkatan standar hidup penduduk yang jumlahnya terus mengalami kenaikan sepanjang masa sehingga kemampuan suatu negara untuk meningkatkan standar hidup penduduknya adalah sangat tergantung dan ditentukan oleh laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Keberadaan penduduk tidak hanya sebagai faktor utama penggerak kegiatan ekonomi, tetapi dapat menjadi beban sehingga keberadaan dan issue kependudukan sangat kompleks.¹¹ Untuk melihat dan pertumbuhan PDB/GDP pada kurun waktu 1986 – 2015 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

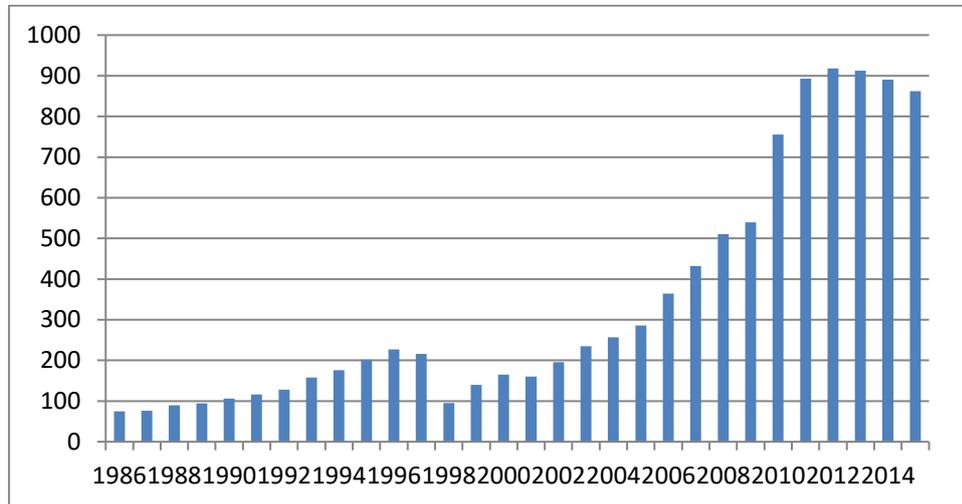
Tabel I.1
Pertumbuhan PDB/GDP Indonesia
periode 1986-2015, berdasarkan satuan juta dollar USD (US\$)

| Tahun | PDB | Tahun | PDB |
|-------|--------|-------|--------|
| 1986 | 74954 | 2001 | 160447 |
| 1987 | 75930 | 2002 | 195661 |
| 1988 | 89300 | 2003 | 234772 |
| 1989 | 94451 | 2004 | 256837 |
| 1990 | 106141 | 2005 | 285869 |
| 1991 | 116622 | 2006 | 364571 |
| 1992 | 128027 | 2007 | 432217 |
| 1993 | 158007 | 2008 | 510229 |
| 1994 | 176096 | 2009 | 539580 |
| 1995 | 202132 | 2010 | 755094 |
| 1996 | 227370 | 2011 | 892969 |
| 1997 | 215744 | 2012 | 917870 |
| 1998 | 95446 | 2013 | 912524 |
| 1999 | 140001 | 2014 | 890487 |
| 2000 | 165021 | 2015 | 861934 |

Sumber : Worldbank.org

¹¹ H.B Tarmizi, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Medan : USU Press, 2015), hlm 112.

Gambar I.1
Pertumbuhan PDB/GDP Indonesia
Periode 1986-2015, berdasarkan satuan juta dollar (USD)



Sumber : WorldBank.org

Berdasarkan Gambar diatas, pada tahun 1986 sampai tahun 1996 laju perekonomian Indonesia tahun ke tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 1997 sampai 1998 laju perekonomian Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 1998 Indonesia mengalami penurunan laju perekonomian yang sangat drastis dari tahun sebelumnya disebabkan krisis moneter yang dialami Indonesia, tahun 1999 sampai tahun 2000 perekonomian Indonesia mulai membaik dan tahun 2001 laju perekonomian Indonesia turun lagi dari tahun 2000, pada tahun 2002 sampai tahun 2012 laju perekonomian Indonesia naik dari tahun ke tahunnya, dan pada tahun 2013 sampai tahun 2015 perekonomian Indonesia turun dari tahun sebelumnya.

Perdagangan internasional yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara tentunya akan memberikan keuntungan bagi semua pihak yang

terkait. Mengapa melakukan perdagangan internasional, tentunya secara sederhana dengan berbagai alasan yang dapat diterima. Salah satu penyebab alasan sederhana disebabkan dalam proses produksi ternyata terjadi *excess supply* sehingga kelebihan produksi ini dapat dimanfaatkan untuk ekspor dalam arti bahwa produksi dalam negeri melebihi kebutuhan dalam negeri itu sendiri.¹²

Perkembangan dalam perdagangan pada dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan bahkan melebihi ekspektasi selama ini. Peningkatan ekonomi suatu negara juga dapat bergantung pada seberapa aktif suatu negara dalam melaksanakan kegiatan perdagangan internasional. pengembangan perdagangan internasional mengakibatkan banyak negara membuat kerjasama internasional antar negara, serta membuat organisasi kerjasama antar negara.

Ekspor adalah sebuah proses atau kegiatan transportasi komoditas barang dan produk dari sebuah negara satu menuju negara lain. Proses kegiatan ekspor kadang kala dilakukan oleh perusahaan dengan taraf skala bisnis yang masih terbilang kecil hingga skala menengah ke atas yang digunakan sebagai sebuah strategi paling utama untuk bersaing di kancah internasional maupun lokal. Ekspor akan muncul karena kebutuhan, suatu negara selalu berusaha memenuhi kebutuhan masyarakatnya, namun tidak semua negara mampu memproduksi secara cukup, sehingga terjadilah ekspor impor.

¹² *Ibid*, hlm 103.

Ekspor merupakan sebuah aktivitas perdagangan (*Trade*) dimana terjadi penjualan barang dari dalam negeri dengan memenuhi ketentuan berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.¹³

Dalam perekonomian terbuka seperti yang dianut oleh bangsa Indonesia peranan sektor luar negeri sangatlah penting untuk meningkatkan kapasitas produksi di dalam negeri, dimana dengan adanya ekspor dapat memperluas pasar dan memungkinkan negara yang mengespor memperoleh keuntungan serta pendapatan nasional akan naik sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Bila suatu wilayah tertentu dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor yang mempunyai keuntungan kompetisi sebagai basis kegiatan ekspor, maka pertumbuhan ekonomi wilayah bersangkutan akan meningkat cepat. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan ekspor tersebut akan memberikan dampak berganda (*multiplier effect*) yang cukup besar bagi perekonomian daerah bersangkutan.¹⁴

Ekspor merupakan jumlah pembelanjaan penduduk negara-negara lain yang menambah pendapatan nasional bagi perekonomian domestik. Pendapatan nasional sebuah perekonomian terbuka, merupakan

¹³Muhammad Taufik."Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur".dalam jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.Volume.7,No.2 Agustus 2014.hlm 5.

¹⁴Suherman Rosyidi, *Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, Outlook2011 (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm 98.

penjumlahan pembelanjaan domestik dari pihak luar negeri atas barang/jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi domestik.¹⁵

Peranan ekspor dalam kegiatan ekonomi sangat penting, karena ekspor merupakan komponen utama dalam mempercepat proses pembangunan Indonesia. Maka upaya peningkatan kegiatan ekspor untuk produk-produk dengan nilai tambah yang tinggi sangatlah penting untuk meningkatkan *output* total. Dengan adanya peningkatan nilai ekspor diharapkan dapat menjadi motor penggerak proses pemulihan ekonomi dan bisa merangsang pertumbuhan ekonomi.

Untuk melihat secara jelas perkembangan ekspor Indonesia kurun waktu tahun 1986 sampai tahun 2015, maka dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

Tabel I.2
Perkembangan Ekspor Indonesia
Periode tahun 1986-2015 dalam satuan juta dollar (USD).

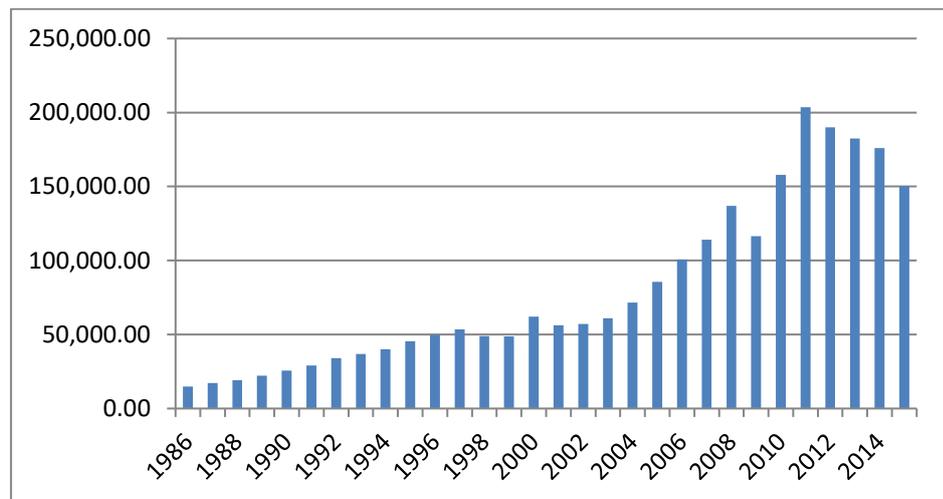
| Tahun | Jumlah Ekspor | Tahun | Jumlah Ekspor |
|-------|---------------|-------|---------------|
| 1986 | 14805,0 | 2001 | 56320,9 |
| 1987 | 17135,6 | 2002 | 57158,8 |
| 1988 | 19218,5 | 2003 | 61058,2 |
| 1989 | 22156,9 | 2004 | 71584,6 |
| 1990 | 25675,3 | 2005 | 85660,0 |
| 1991 | 29142,4 | 2006 | 100798,6 |
| 1992 | 33967,0 | 2007 | 114100,9 |
| 1993 | 36823,0 | 2008 | 137020,4 |
| 1994 | 40053,4 | 2009 | 116510,0 |
| 1995 | 45418,0 | 2010 | 157779,1 |
| 1996 | 49814,8 | 2011 | 203496,6 |
| 1997 | 53443,6 | 2012 | 190020,3 |

¹⁵Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, (Jakarta: PT, RajaGrafindo Persada, 1996), hlm 15.

| | | | |
|------|---------|------|----------|
| 1998 | 48847,6 | 2013 | 182551,8 |
| 1999 | 48665,4 | 2014 | 175980,0 |
| 2000 | 62124,0 | 2015 | 150366,3 |

Sumber : www.bps.go.id

Gambar I.2
Perkembangan Ekspor Indonesia
Periode tahun 1986-2015 dalam satuan juta dollar (USD).



Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan gambar diatas pada tahun 1986 sampai tahun 1997 nilai ekspor Indonesia naik dari tahun ke tahun berikutnya, pada tahun 1997 nilai ekspor Indonesia 53.443,6 juta USD, tahun 1998 dan tahun 1999 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan, tahun 1999 nilai ekspor sebanyak 48.665,4 juta USD, tahun 2000 nilai ekspor Indonesia naik kembali sebanyak 62.124,0 juta USD dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2001, tahun 2001 nilai ekspor Indonesia sebanyak 56.320,9 juta USD turun dari tahun sebelumnya, kurun waktu 2002 sampai 2008 nilai ekspor Indonesia naik dari tahun sebelumnya, tahun 2008 nilai ekspor Indonesia sebanyak 137.020,4 juta USD, tahun 2009 nilai ekspor Indonesia kembali turun dari tahun 2008, tahun 2010 dan 2011 nilai

ekspor Indonesia kembali naik dari tahun 2009, pada tahun 2012 sampai tahun 2015 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2011.

Modal pembangunan yang penting selain ekspor adalah sumber daya manusia. Dengan jumlah penduduk yang besar dan diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta memiliki *skill* yang bagus akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi, karena dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi *output* di suatu negara.

Input tenaga kerja terdiri dari kuantitas tenaga kerja dan keterampilan angkatan kerja. Banyak ekonom meyakini bahwa kualitas input tenaga kerja, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan disiplin angkatan kerja, adalah satu-satunya unsur penting dari pertumbuhan ekonomi. Negara mungkin membeli komputer cepat, alat telekomunikasi modern, pembangkit tenaga listrik canggih, dan pesawat tempur hipersonik. Akan tetapi, barang-barang modal ini dapat digunakan dan dirawat secara efektif hanya oleh tenaga-tenaga kerja yang trampil dan terlatih. Perbaikan-perbaikan dalam baca-tulis, kesehatan, disiplin, dan yang terakhir kemampuan untuk menggunakan komputer, sangat menambah produktivitas tenaga kerja.¹⁶

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15-64 tahun. Penduduk dalam usia kerja ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu

¹⁶ Samuelson dan Nordhaus, *Op.Cit*, hlm 250.

angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.¹⁷ Untuk mengetahui perkembangan angkatan kerja di Indonesia dengan lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

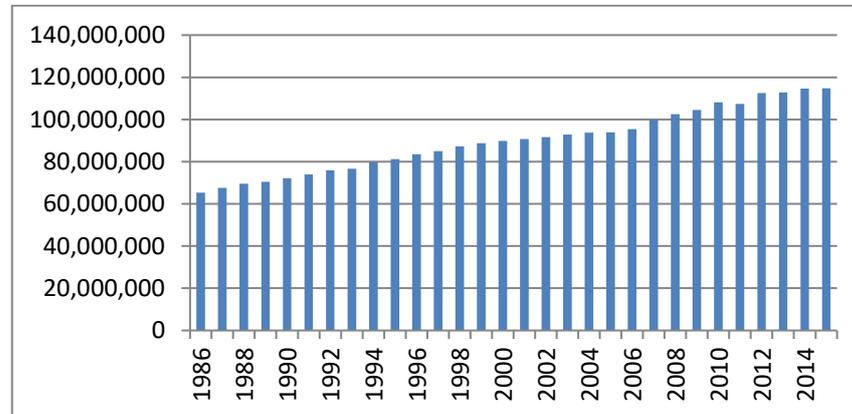
Tabel I.3
Perkembangan angkatan kerja di Indonesia
Periode tahun 1986 sampai 2015.

| Tahun | Jumlah Angkatan Kerja | Tahun | Jumlah Angkatan Kerja |
|-------|-----------------------|-------|-----------------------|
| 1986 | 65.384.391 | 2001 | 90.807.417 |
| 1987 | 67.578.960 | 2002 | 91.647.166 |
| 1988 | 69.518.618 | 2003 | 92.810.791 |
| 1989 | 70.426.724 | 2004 | 93.722.036 |
| 1990 | 72.104.538 | 2005 | 93.958.387 |
| 1991 | 73.911.624 | 2006 | 95.456.935 |
| 1992 | 75.891.561 | 2007 | 99.930.217 |
| 1993 | 76.718.265 | 2008 | 102.552.750 |
| 1994 | 79.687.230 | 2009 | 104.485.444 |
| 1995 | 81.165.170 | 2010 | 108.207.767 |
| 1996 | 83.552.361 | 2011 | 107.416.309 |
| 1997 | 85.047.007 | 2012 | 112.504.868 |
| 1998 | 87.292.541 | 2013 | 112.761.072 |
| 1999 | 88.816.859 | 2014 | 114.628.026 |
| 2000 | 89.837.730 | 2015 | 114.819.199 |

Sumber : www.bps.go.id

¹⁷Luh Irma Dewi Susi S ,Dkk.”Pengaruh Investasi Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012.Dalam Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 3.tahun 2015.

Gambar I.2
Perkembangan Angkatan Kerja di Indonesia
Periode tahun 1986-2015 dalam satuan jiwa.



Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel dan gambar I.3 di atas dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 1986 sampai 2010 jumlah angkatan kerja di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya menjadi 108.207.767 juta jiwa, tahun 2011 jumlah angkatan kerja Indonesia mengalami penurunan menjadi 107.416.309 juta jiwa dari 108.207.767 juta jiwa jumlah angkatan kerja, pada tahun berikutnya yaitu kurun waktu 2012 sampai 2015 mengalami kenaikan jumlah angkatan kerja menjadi 114.819.199 juta jiwa dari 107.416.309 juta jiwa pada tahun 2011.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berusaha untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai pengaruh ekspor dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu, Peneliti melakukan Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode tahun 1986-2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi identifikasi masalahnya adalah:

1. Seberapa besar pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015?
2. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015?
3. Apakah ekspor dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh ekspor dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1986-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1986 sampai 2015.
2. Apakah terdapat Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1986 sampai 2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Pertumbuhan ekonomi yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dihitung dengan PDB atas dasar harga konstan dan dinyatakan dalam satuan juta dollar USD (US\$).

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. Ekspor (X^1)

Ekspor adalah jumlah keseluruhan ekspor barang dan jasa keluar negeri. Dalam penelitian ini menggunakan data ekspor di Indonesia dalam satuan juta dollar USD (US\$)

b. Tenaga Kerja (X^2)

Tenaga kerja adalah jumlah penduduk usia kerja (berusia 10 tahun ke atas) yang bekerja, yaitu melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa secara kontiniu paling sedikit satu jam dalam seminggu di Indonesia yang dinyatakan dalam satuan orang.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015.
2. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1986-2015.
3. Menganalisis pengaruh ekspor dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1986-2015.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peneliti tentang materi mengenai pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang didapatkan dalam bangku kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan

2. Bagi Pemerintah

Sebagai informasi bagi lembaga-lembaga Pemerintah terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Pelaku Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai salah satu acuan untuk melakukan kegiatan bisnis dan sebagai bahan kajian bagi

Pelaku Bisnis untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksud untuk peneliti laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai beriku.

1. **Pendahuluan**, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. **Landasan Teori**, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
3. **Metode Penelitian**, di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan analisis data.
4. **Hasil Penelitian**, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian.
5. **Penutup**, di dalamnya memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Eskpor

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean dan barang yang telah diangkat atau akan dimuat di sarana pengangkutan untuk dikeluarkan dari daerah pabean dianggap telah ekspor. Hubungan ekonomi dengan luar negeri dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam negeri. Keluar masuknya barang (ekspor dan impor) serta masuknya keluarnya uang untuk pembayaran itu tidak hanya meliputi bermiliar-miliar rupiah tetapi juga menyangkut keseimbangan arus barang dan arus uang dalam negeri serta taraf kegiatan perusahaan, keuangan negara, dan kesempatan kerja.¹

Teori Richardson dalam bukunya “Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi” membuat asumsi pokok bahwa ekspor adalah satu-satunya unsur yang tidak dipengaruhi pengeluaran. Pendapatan suatu daerah dapat dipengaruhi oleh ekspor, sedangkan sektor lain diluar ekspor dapat meningkat apabila pendapatan suatu daerah secara keseluruhan meningkat, jadi satu-satunya yang dapat meningkat secara bebas adalah ekspor, karena ekspor tidak terikat pada siklus pendapatan daerah. Akan tetapi sebaliknya, pendapatan daerah dapat meningkat apabila ekspor suatu wilayah tersebut

¹Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2002) edisi ke-3, hlm 399.

mengalami perkembangan yang baik.² Ekspor dapat memperluas pasar dan memungkinkan negara yang mengekspor memperoleh keuntungan serta pendapatan nasional akan naik sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Ekspor adalah mesin penggerak bagi percepatan pertumbuhan ekonomi, dan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan bagi pencapaian pembangunan ekonomi secara berkelanjutan suatu negara tanpa terhalang oleh hambatan apapun akan menguntungkan negara tersebut.³

Ekspor dapat diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri. Ekspor adalah suatu kegiatan ekonomi menjual produk dalam negeri ke pasar diluar negeri.⁴ Ekspor pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, baik itu merupakan faktor dari dalam negeri maupun luar negeri. Sukirno dan Mankin menjelaskan bahwa ekspor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang diekspor, dalam hal ini adalah mutu dan harga barang diekspor, cita rasa penduduk luar negeri, nilai tukar, pendapatan masyarakat, biaya

²Robinson Tarigan, *Op.Cit.*, hlm 56.

³Montenegro dan Saloaga, "NAFTA's Trade Effects Evidence with Gravity Model, "dalam jurnal *Estudios de Economia*, volume 33, No. 1, 2006,hlm 45-63.

⁴Miranti Sedyaningrum "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia" dalam Jurnal Administrasi Bisnis(JAB), Volume 34, No.1, Mei 2016,hlm114.

transportasi barang, dan kebijakan pemerintah terkait dengan perdagangan Internasional.⁵

Menurut teori Neo Klasik *Exogenous Economic Growth* menerangkan bahwa peran ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan menurut teori neo klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi oleh faktor input produksi seperti modal dan tenaga kerja serta peningkatan teknologi . Lebih lanjut teori *Post Neoclassical* maka dikenal dengan teori *Endogenous Economic Growth* yang menerangkan bahwa perdagangan internasional baik ekspor maupun impor memiliki pengaruh yang positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi.⁶

Salvator menegaskan bahwa ekspor merupakan salah satu mesin pendorong pertumbuhan ekonomi. Kajian yang dilakukan oleh salvator menunjukkan bahwa ekspor merupakan salah satu faktor utama bagi negara berkembang untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor dan investasi yang dilakukan oleh negara berkembang dapat mendorong output dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga peningkatan ekspor tersebut dapat menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian

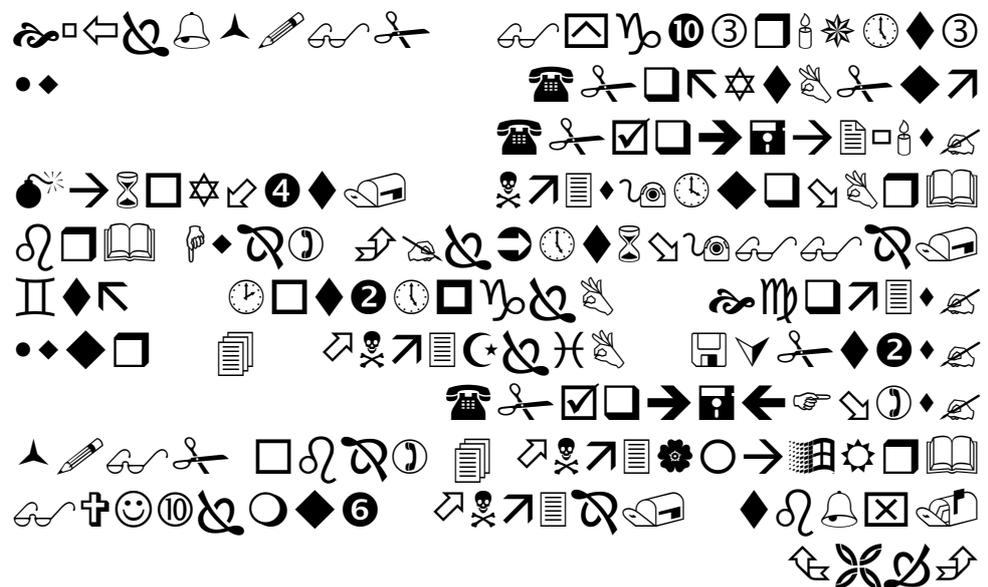
⁵Fani Ray, "Pengaruh Inflasi dan Nilai tukar Terhadap Ekspor Indonesia Komiditi Tekstil dan Elektronika ke Korea Selatan."dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume.3 5 No. 1 Juni, 2016, hlm 128.

⁶Ari Mulianta Ginting,"Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"dalam Jurnal Litbang,Volume 11,No 1.Juli 2017, .hlm 2.

merupakan nilai PDB. Peningkatan PDB dari tahun ke tahun yang dinilai berdasarkan harga konstan merupakan pertumbuhan ekonomi.⁷

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pada umumnya, setiap negara perlu meluruskan dan menerapkan kebijakan-kebijakan Internasional yang berorientasi keluar. Dalam semua kasus, kemandirian yang didasarkan pada isolasi, baik yang penuh maupun yang hanya sebagian, tetap saja secara ekonomi akan lebih rendah nilainya daripada partisipasi ke dalam perdagangan dunia yang benar-benar bebas tanpa batasan atau hambatan apapun.⁸

Dalam pandangan Islam seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 29 :



Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

⁷Ibid.hlm 2-3

⁸Michael P Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*,(Jakarta:Erlangga,2003), hlm 29.

membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.⁹

Pada ayat di atas, meskipun di awal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang batil, namun pesan dasar ayat ini adalah berkaitan dengan perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari *usul al-makasib* (sumber-sumber usaha).

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata *batil* oleh Al-Syaukani diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syariah Islam. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur *maisir, gharar, riba dan batil itu sendiri*. Lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar nash-nash syariah Islam, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.¹⁰

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta memenuhi persyaratan peraturan perburuhan suatu negara. Tenaga kerja di negara-negara sedang berkembang terbagi tiga golongan yaitu: tenaga kerja yang produktif, tenaga kerja yang kurang produktif dan tenaga kerja pengangguran. Dari

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hal. 107.

¹⁰Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, (Medan: CV. Perdana Mulya Sarana, 2012), hal. 252.

ketiga golongan tenaga kerja tersebut pada umumnya kurang produktif, karena mereka ini kurang terampil, kurang pengalaman, kurang pendidikan dan cara kerjanya pun masih tradisional.¹¹

Tenaga kerja yang terdapat di negara-negara yang sedang berkembang terdiri dari tiga golongan, yaitu tenaga kerja yang produktif, tenaga kerja yang kurang produktif dan tenaga kerja yang pengangguran. Tenaga kerja di negara-negara sedang berkembang pada umumnya kurang produktif, karena mereka ini kurang terampil, kurang pengalaman, kurang pendidikan dan cara kerjanya pun masih tradisional. Akibatnya produktivitas kerjanya rendah dan pendapatan mereka sangat rendah. Untuk meningkatkan produktivitas kerja para tenaga kerja ini, perlu dilakukan pembinaan, penyuluhan, latihan-latihan kerja, supaya mereka makin terampil dan pembangunan ekonomi lebih cepat.¹²

Salah satu yang bisa muncul dalam bidang angkatan kerja adalah ketidak seimbangan antara permintaan akan tenaga kerja dan penawaran kerja pada suatu tingkat upah. Ada dua teori yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan.

Menurut Sukirno, istilah *employment* dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja *to employ* yang berarti menggunakan dalam proses atau usaha memberikan pekerjaan atau sumber penghidupan. Jadi *employment* berarti keadaan orang yang sedang mempunyai pekerjaan. Penggunaan istilah "*employment*" sehari-hari biasa dinyatakan dengan jumlah orang

¹¹Julius R. Latamaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm 56.

¹²*Ibid.*, hlm. 56.

atau sejumlah orang yang ada dalam pekerjaan atau mempunyai pekerjaan. Pengertian ini mempunyai dua unsur yaitu lapangan dan kesempatan kerja dan orang yang diperkerjakan atau yang melakukan pekerjaan tersebut. Jadi pengertian *employment* dalam bahasa Inggris yaitu kesempatan kerja yang sudah di duduki.¹³

Beberapa pengertian berhubungan dengan tenaga kerja, yaitu, pertama Tenaga Kerja (*Man Power*) adalah penduduk dalam usia kerja 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut, kedua Angkatan Kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu produksi barang dan jasa,¹⁴ ketiga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (*Labour Force Participation Rate*) adalah menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur tersebut, keempat Tingkat Pengangguran, adalah angka kerja yang menunjukkan beberapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan, pengertian pengangguran disini adalah aktif mencari kerja.

Dalam menciptakan kesempatan kerja atau lapangan kerja tersebut dalam rangka pembangunan ekonomi terutama untuk penyerapan tenaga kerja maka lebih baik diarahkan pada pembangunan industri khususnya

¹³Muhammd Taufik dkk."Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur". Dalam Jurnal Ekonomi Kauntitatif Terapan. Volume &.No.2 Agustus 2014, hlm 93.

¹⁴Tjandraningsih Indrasari , *Pemberdayaan Pekerja Anak: Studi Mengenai Pendamping Pekerja Anak*, (Bandung, Yayasan AKATIGA, 1995), hlm 156.

padat karya, lapangan kerja dapat diciptakan bila mana terdapat investasi, tetapi juga mengarah pada peningkatan investasi ke sektor-sektor yang padat karya sehingga dengan dana investasi terbatas dapat melaksanakan penciptaan lapangan kerja produktif.¹⁵

Teori Lewis apabila kelebihan pekerjaan merupakan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerjaan satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan sektor lain. Ada dua sektor perekonomian negara berkembang yaitu, sektor kapitalis dan sektor subsisten terbelakang, menurut Lewis sektor subsisten terbelakang tidak hanya terdiri sektor pertanian, tetapi juga sektor informal seperti pedagang kaki lima dan pengecer koran. Sektor subsisten terbelakang mempunyai kelebihan penawaran pekerja dan tingkat upah relative murah daripada sektor kapitalis modern.¹⁶ Lebih murah biaya upah pekerja asal pedesaan akan dapat menjadi pendorong bagi pengusaha dipertanian untuk memanfaatkan pekerja tersebut dalam pengembangan industri modern perkotaan. Selama berlangsungnya proses industrialisasi kelebihan penawaran pekerja di sektor subsisten terbelakang diserap. Bersamaan dengan terserapnya kelebihan pekerjaan di sektor industri modern, maka pada suatu tingkat upah pedesaan akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan menurut Lewis yaitu adanya kelebihan penawaran pekerja tidak memberikan masalah pada pembangunan ekonomi.

¹⁵Muhammd Taufik dkk. *Op.cit.* hlm 93.

¹⁶Masyhuri Macfuddz & Hurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang:UIN-Maliki Pres,2012), hlm 173.

Teori Fei-Ranis adalah berhubungan atau berkaitan dengan negara berkembang yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: kelebihan buruh, sumber daya alam belum dapat diolah, sebagian besar penduduk bergerak di sektor pertanian, banyaknya pengangguran, tingkat pertumbuhan yang tinggi.¹⁷

Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja perlu didorong spesialisasi atau pembagian tenaga kerja. Salah satu cara yang baik untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah mendorong spesialisasi dimana orang dapat mengerjakan sesuatu yang terbaik sesuai keahlian yang dimilikinya. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹⁸

Tenaga kerja dalam pandangan Islam sudah dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Najm 39:



Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹⁹

Menurut ayat ini, tidak ada jalan tol atau jalan yang mudah menuju kesuksesan. Jalan menuju kemajuan dan kesuksesan didunia ini adalah melalui perjuangan dan usaha. Semakin keras orang bekerja, semakin tinggi pula imbalan yang akan mereka terima. Menurut Nabi Muhammad SAW, Allah mencintai orang yang bekerja dan berjuang untuk memenuhi

¹⁷*Ibid*.hlm 173.

¹⁸Dr Junaiddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. (Jakarta:Gaung Persada,2009),hlm 107.

¹⁹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, *Op.Cit.*, hlm. 527.

nafkahnya dan mencari yang halal adalah kewajiban sesudah kewajiban utama (seperti shalat, puasa, dan iman kepada Allah).²⁰

3. Pertumbuhan Ekonomi

Persoalan pertumbuhan ekonomi telah mendapat perhatian yang besar sejak beberapa abad yang lalu sehingga teori-teori yang pertumbuhan ekonomi dapat mengungkapkan fakto-faktor apa saja yang memungkinkan suatu negara tidak mengalami perkembangan sama sekali. Teori-teori pertumbuhan ekonomi harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa standar hidup manusia meningkat atau mungkin menurun. Apakah telah terjadi suatu perubahan dalam pola-pola pertumbuhan ekonomi, apakah standar hidup naik akibat peningkatan lebih banyak modal atau karena kemajuan ekonomi dan sebagainya.²¹

Prof. Simon Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan. Defenisi ini memiliki tiga komponen, pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara menerus persediaan barang, kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk, ketiga, penggunaan teknologi secara luas

²⁰Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (jakarta: Kencana, 2012), hlm. 185.

²¹H.B Tarmizi, *Op.Cit*, hlm 112.

dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan dengan tepat.²²

Smith menganggap bahwa akumulasi modal itu penting bagi pembangunan ekonomi sehingga dalam sistem ekonomi disebut sistem liberal yang juga disebut sistem ekonomi kapitalis.²³

Ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara. Ketiga faktor tersebut adalah.

a. Akumulasi modal

Akumulasi modal (*capital accumulation*) terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan di kemudian hari. Investasi produktif yang bersifat langsung tersebut harus dilengkapi dengan berbagai investasi penunjang yang disebut investasi infrastruktur ekonomi dan sosial.

Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat terus bertambahnya jumlah manusia. Logika konsep investasi dalam pembinaan sumber daya manusia dan penciptaan modal manusia (*Human Capital*) ini jelas dapat dianalogikan dengan peningkatan

²²Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jakarta:Erlangga,2003), hlm 99.

²³Dr Junaiddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada,2009), hlm 107.

kualitas dan produktivitas sumber daya tanah melalui investasi strategis.

b. Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif mengacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar meningkatkan ukuran pasar domestik.

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi bagi kebanyakan ekonomi merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang paling penting. Pengertian sederhananya, kemajuan teknologi terjadi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan tradisional.

Kemajuan teknologi yang netral (*neutral technological progress*) terjadi apabila teknologi tersebut memungkinkan kita mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi dengan menggunakan jumlah dan kombinasi faktor input yang sama. Inovasi yang sederhana, seperti pembagian tenaga kerja yang dapat mendorong peningkatan output dan kenaikan konsumsi masyarakat.

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah

stok barang, luas tanah dan kekayaan alam,serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitik beratkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.

Teori schumpeter menerangkan tentang pentingnya peranan pengusaha didalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi.²⁴ Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar sesuatu barang kepasar-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi kegiatan perusahaan.

Teori Harrod-Domar menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan pemisalan-pemisalan berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, rasio modal produksi tetap nilainya, dan perekonomian terdiri dari dua sektor.

²⁴Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Ed. 3. Cet.16, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada ,2004). hlm 433-434.

Teori pertumbuhan Neo-Klasik melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovits dan Slow pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.²⁵

B. Hubungan Antara Variabel

1. Hubungan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya. Meskipun demikian, hal tersebut masih dipertanyakan, apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif atau negatif terhadap pertumbuhan ekonominya.²⁶

Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan penambahan tenaga kerja tersebut, kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tenaga kerja dan akumulasi modal, dan tersedianya input dan faktor produksi penunjang, seperti kecakapan manajerial dan administrasi.

²⁵*Ibid.hlm* 434-435.

²⁶Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*,(Jakarta:Erlangga,2003),hlm 17.

Pertambahan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah tenaga kerja (*labor force*) juga dianggap sebagai faktor yang positif dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja, berarti semakin produktif tenaga kerja. Karena dengan semakin besar angkatan kerja, akan meningkatkan tingkat partisipasi tenaga kerja (TPAK).

2. Hubungan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor maupun impor merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor impor akan memperbesar kapasitas konsumsi suatu negara meningkatkan output dunia, serta menyajikan akses ke sumber-sumber daya yang langkadan pasar-pasar internasional yang potensial untuk berbagai produk ekspor yang mana tanpa produk-produk tersebut maka negara-negara miskin tidak akan mampu mengembangkan kegiatan dan kehidupan perekonomian nasionalnya. Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam menjalankan usaha-usaha pembangunan mereka melalui promosi serta penguatan sektor-sektor ekonomi yang mengandung keuntungan komparatif, baik itu berupa ketersediaan faktor-faktor tertentu dalam jumlah yang melimpah atau keunggulan sefesiensi alias produktivitas tenaga kerja. Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam mengambil keuntungan dari skala ekonomi yang mereka miliki.²⁷Ekspor mempunyai hubungan positif dengan pertumbuhan

²⁷*Ibid, hlm, 28.*

ekonomi, artinya ketika ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan dan sebaliknya ekspor mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk penelitian skripsi, tesis, jurnal dan penelitian biasa. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi, adapun penelitiannya adalah sebagai berikut:

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| 1. | Luh Irma Dewi Susi s, Drs I Ketut Kirya M.M., Fridayani Yudiaatmaja,M. Sc (Jurnal Study Kabupaten Buleleng tahun , 2015) | Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa , besar pengaruh dari investasi, tenaga kerja dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah 89,9%, dengan hasil penelitian Investasi , Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng berpengaruh signifikan. |
| 2. | Rafika Mokodompis, Vekie Rumate dan Mauna Maramis (Jurnal Studi Kota Manado, tahun 2014) | Pengaruh Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012) | Bedasarkan Hasil pengujian, nilai koefisien variabel Tenaga Kerja (TK) adalah sebesar -68.83708 dan secara statistik signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Mando. Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi dari Tenaga Kerja yakni -68..83708, hal ini berarti |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | kanaikan dari Tenaga Kerja sebesar 1000 orang akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi di kota Manado sebesar - 68.83708 milliar rupiah, dengan asumsi <i>cliteris paribus</i> . |
| 3. | Ni Made Sintya Dewi dan I Ketut Sutrisna (Jurnal Fakultad Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2015) | Pengaruh Investasi dan Ekspor terhadap Penyerapan Tenaga Kerja melalui Pertumbuhan Ekonomi | Investasi memberi kontribusi signifikan , terlihat pada hasil regresi koefisien sebesar 0,281. Ekspor memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja , hal ini berarti bahwa variabel ekspor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja melalui pertumbuhan ekonomi. |
| 4. | Lasmita Dewi Siregar (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan IAIN Padangsidimpua n 2016) | Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005 – 2014. | Terdapat pengaruh yang signifikan jumlah Tenaga Kerja dan Luas Lahan terhadap Produksi padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2014 |

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan diatas. Perbedaannya dengan peneliti Luh Irma Dewi S, Drs I Ketut Kirya M.M dan Fridayani M.Sc, yaitu tempat penelitian yang berbeda, periode tahun yang akan diteliti dan jumlah variabel yang diteliti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rafika Mokodomfis dan kawan-kawan adalah berada pada variabel X dan tempat penelitian, yaitu Tenaga Kerja dan Investasi dan tempat penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu di daerah Manado , sedangkan penelitian ini memiliki variabel X yaitu Ekspor dan Tenaga Kerja dan Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , IAIN padangsidempuan.

Penelitian yang dilakukan Ni Made Sintya Dewi dan I Ketut Sutrisna berbeda dengan penelitian ini , perbedaannya berada pada variabel X dan tempat penelitian, yaitu tingkat Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi, Penelitian ini memiliki variabel X yaitu Ekspor dan Tenaga Kerja , dan tempat penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan.

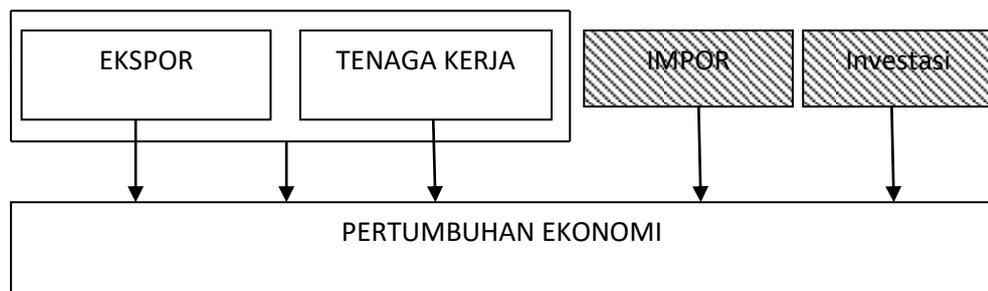
Penelitian yang dilakukan oleh Lasmita Dewi Siregar berbeda dengan penelitian ini, perbedaannya berada di variabel X dan Y, yaitu Tenaga Kerja dan Luas Lahan, penelitian ini memiliki variabel X yaitu Ekspor dan Tenaga Kerja , sementara variabel Y penelitian yang dilakukan oleh Lasmita Dewi Siregar yaitu Produksi Padi Sawah , sementara variabel Y penelitian ini adalah pertumbuhan Ekonomi.

D. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Ekspor dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja merupakan sumber daya potensial

sebagai penggerak, penggagas dan pelaksana dari pada pembangunan di suatu negara, sehingga dapat menunjukkan pertumbuhan di negara tersebut, ekspor juga merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya ekspor maka akan memungkinkan suatu negara meningkatkan output totalnya. Dengan demikian tingkat ekspor dan tenaga kerja diharapkan menjadi pendorong dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Gambar II.1
Model Kerangka pikir



Dalam model kerangka pikir di atas, hanya ekspor dan tenaga kerja yang menjadi variabel X dalam penelitian ini, sedangkan impor dan investasi tidak menjadi variabel X dalam penelitian ini.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai kasual.²⁸ Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang

²⁸Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005),hlm 76.

telah terjadi. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.²⁹

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti mengenai hubungan antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi di dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015.
2. Diduga terdapat pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada periode 1986-2015.
3. Diduga terdapat pengaruh antara Ekspor dan Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1986-2015.

²⁹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm, 47.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Padangsidempuan, Sumatera Utara , waktu penelitian ini dimulai dari bulan januari 2018. Implementasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi BPS (Badan Pusat Statistik) dan World Bank melalui www.bps.go.id dan www.worldbank.org

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol.¹ Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan analisis menggunakan Eviews.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian itu, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau

¹Hendry Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm 74.

sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.² Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh data Ekspor, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mulai dari tahun 1986-2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan cara statistik ataupun besarnya estimasi penelitian. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang terpilih.³ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria dalam pengumpulan sampel yaitu tersedianya laporan Ekspor, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi yang dipublikasikan melalui Badan Pusat Statistik Indonesia dan World Bank.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 115.

³Ibid., hlm 200.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dan biasanya data ini sudah siap pakai. Data sekunder ini mudah kita dapatkan dan tersebar luas diberbagai sumber, baik ia data-data ekonomi yang dikeluarkan pemerintah baik dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun dari Bank Dunia sudah tersedia secara lengkap.⁴ Jenis data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu) dari tahun 1986 sampai tahun 2015. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari sumber perolehan data dalam penelitian dikenal ada dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari perkembangan Ekspor, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang diperoleh melalui website Badan Pusat Statistik dan World Bank.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur, karya ilmiah, buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

⁴Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta:Ekonisis, 2005), hlm 8.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 127.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel dan populasi.⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui *error term* mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak diperlukan uji normalitas. Uji normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Berra* (JB test). Apabila nilai *p-value* > tingkat signifikan maka residual terdistribusi normal.⁷

⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 147-148

⁷Shcohrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 42.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik pengujian asumsi klasik yang dilakukan antara lain.:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang tinggi diatas 90% maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF > 10$. Jika nilai $VIF < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak dimiliki varians yang sama. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat pola residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Akan tetapi jika residual

⁸Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, 2005), hlm, 91.

membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Untuk membuktikan dengan uji heteroskedastisitas pertama, maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity*. Jika nilai F dan $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared}$ lebih besar dari X^2 tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji L.M (*Metode Bruesch Godfrey*). Metode ini didasarkan pada nilai F dan $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared}$. Jika probabilitas dari $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared}$, melebihi tingkat kepercayaan, maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada masalah autokorelasi.¹⁰

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu analisis yang paling populer dan luas pemakaiannya. Hampir semua bidang ilmu yang memerlukan analisis sebab-akibat dapat dipastikan mengenal analisis ini. Manfaat hasil analisis regresi adalah membuat keputusan naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan

⁹Schohrul Ajija, *dkk, Op Cit., hlm 37*.

¹⁰*Ibid., hlm 40*.

variabel independen atau tidak.¹¹ Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:

$$IB = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 JP + e$$

Keterangan

| | | |
|-------------------------------|---|---------------------|
| IB | = | Pertumbuhan Ekonomi |
| P | = | Ekspor |
| JP | = | Tenaga Kerja |
| B ₀ | = | Konstanta |
| β ₁ β ₂ | = | Koefisien Regresi |
| e | = | Koefisien Gangguan |

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.¹²

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t-test)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini akan membandingkan nilai p-value dengan α . Jika $P\text{-value} < \alpha$ H₀ ditolak dan sebaliknya jika $P\text{-value} > \alpha$ H_a diterima.¹³

¹¹ Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 193-194

¹² *Ibid.*, hlm 40.

¹³ *Ibid.*, hlm 34.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini akan membandingkan nilai p-value dengan α . Jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $P\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.

BAB IV

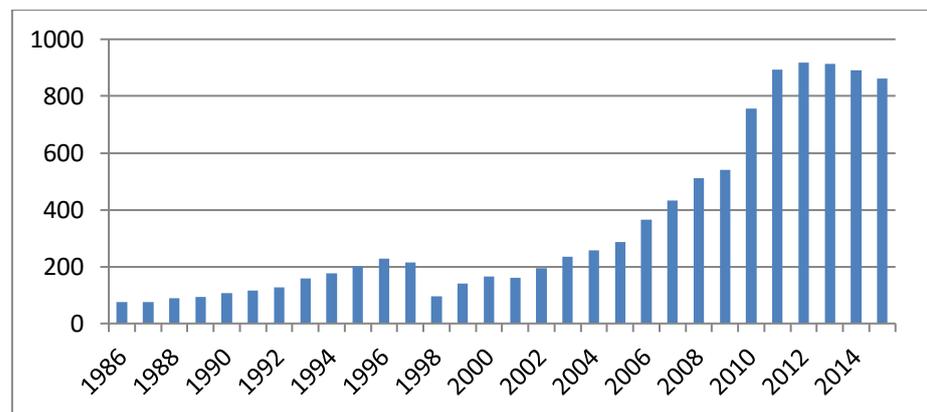
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Data Penelitian.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi akan menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB) yang diperoleh negara tersebut. Kenaikan laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan kenaikan PDB yang diperoleh suatu negara. Untuk mengetahui perkembangan PDB dapat dilihat melalui gambar di bawah ini :

Gambar IV.1
Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia
Tahun 1986-2015 (Juta USD)



Sumber : www.worldbank.org

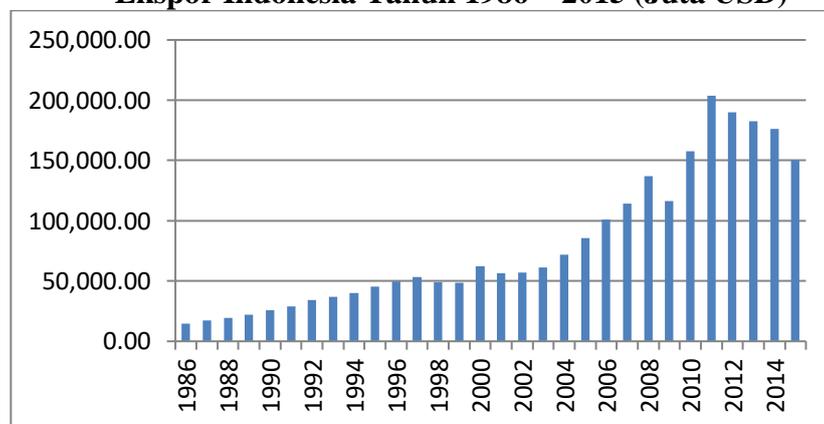
Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi dari tahun 1986 hingga 1996 terlihat meningkat. Namun sejak tahun 1996 hingga tahun 2015

pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Hal ini diakibatkan oleh kebijakan pemerintah dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2. Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang keluar negeri karena kebutuhan dalam negeri sudah terpenuhi. Dengan melakukan ekspor Indonesia dapat menambah devisa negara melalui keuntungan perdagangan ke luar negeri, yang dimana bertambahnya devisa negara akan membuat perekonomian sebuah negara menjadi lebih baik. Untuk mengetahui perkembangan total ekspor Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar IV.2
Ekspor Indonesia Tahun 1986 – 2015 (Juta USD)



Sumber: www.bps.go.id

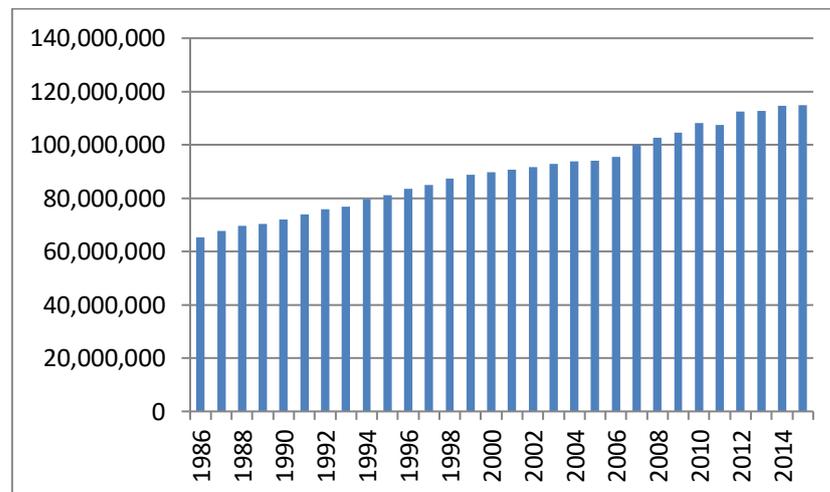
Berdasarkan gambar diatas pada tahun 1986 sampai tahun 1997 nilai ekspor Indonesia naik dari tahun ke tahun berikutnya, pada tahun 1997 nilai ekspor Indonesia 53.443,6 juta USD, tahun 1998 dan tahun 1999 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan, tahun 1999 nilai ekspor sebanyak 48.665,4 juta USD, dan 2011 nilai ekspor

Indonesia kembali naik dari tahun 2009, pada tahun 2012 sampai tahun 2015 nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2011.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi, oleh karena itu tenaga kerja sangat penting dalam kegiatan ekonomi maupun dalam perekonomian suatu negara. Untuk mengetahui perkembangan jumlah tenaga kerja di Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.3
Tenaga Kerja Tahun 1986-2015



Sumber: www.bps.go.id

Pada gambar IV.3 diatas menunjukkan tingkat jumlah pertumbuhan tenaga kerja cukup stabil kenaikannya. Kecuali pada tahun 2011 jumlah angkatan kerja Indonesia mengalami penurunan menjadi 107.416.309 juta jiwa dari 108.207.767 juta jiwa jumlah angkatan kerja, pada tahun berikutnya yaitu kurun waktu 2012 sampai

2015 mengalami kenaikan jumlah angkatan kerja menjadi 114.819.199 juta jiwa dari 107.416.309 juta jiwa pada tahun 2011.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Adapun hasil dari analisis deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Analisis Deskriptif

| | PDB | EKSPOR | TENAGA_KERJA |
|--------------|----------|----------|--------------|
| Mean | 342543.3 | 80256.57 | 90088065 |
| Median | 208938.0 | 56739.85 | 90322574 |
| Maximum | 917870.0 | 203496.6 | 1.15E+08 |
| Minimum | 74954.00 | 14805.00 | 65384391 |
| Std. Dev. | 294615.7 | 57909.31 | 15021015 |
| Skewness | 1.054112 | 0.820064 | 0.101264 |
| Kurtosis | 2.547289 | 2.330841 | 1.929056 |
| | | | |
| Jarque-Bera | 5.811944 | 3.922240 | 1.484924 |
| Probability | 0.054696 | 0.140701 | 0.475941 |
| | | | |
| Sum | 10276299 | 2407697. | 2.70E+09 |
| Sum Sq. Dev. | 2.52E+12 | 9.73E+10 | 6.54E+15 |
| | | | |
| Observations | 30 | 30 | 30 |

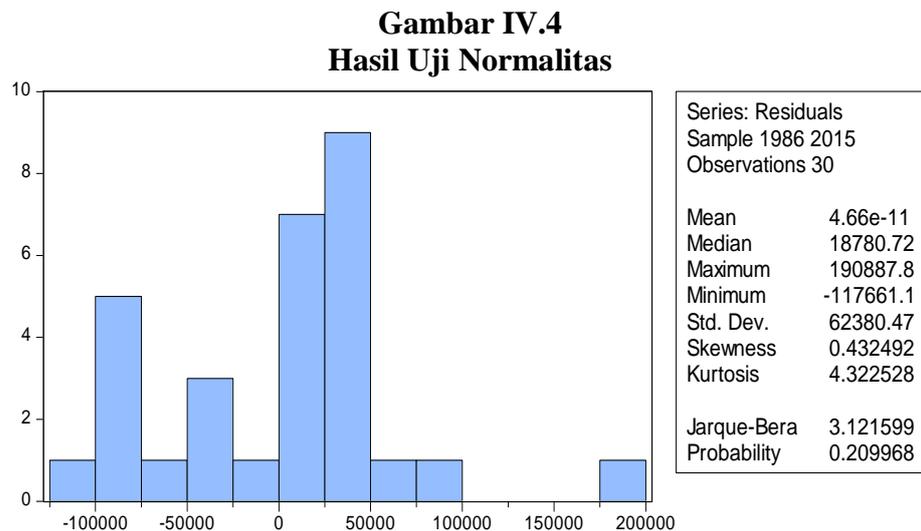
Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa variabel PDB dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean 342543.3 dengan nilai minimum 74954.00 dan maksimum 917870.0 serta standar deviasinya sebesar 294615.7. Variabel Ekspor dengan jumlah

data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean 80256.57 dengan nilai minimum 14805.00 dan maksimum 203496.6 serta standar deviasinya sebesar 57909.31. Serta variabel Tenaga Kerja dengan jumlah data (N) 30 mempunyai nilai mean 90088065 dengan nilai minimum 65384391 dan maksimum 1.15E+08 serta standar deviasinya 15021015. Berdasarkan gambaran keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti. Hal ini sesuai dengan teori, yaitu mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel dan populasi

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.4 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* sebesar 0,209968. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 5% maka $0,209968 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi (Y), ekspor (X1), dan tenaga kerja (X2) berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan teori apabila nilai p-value $>$ tingkat signifikan maka residual terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.2
Hasil Uji Multikolinieritas

| | Coefficient | Uncentered | Centered |
|--------------|-------------|------------|----------|
| Variable | Variance | VIF | VIF |
| EKSPOR | 0.352319 | 24.48654 | 8.197831 |
| TENAGA_KERJA | 5.24e-06 | 313.2388 | 8.197831 |
| C | 2.65E+10 | 190.2294 | NA |

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui nilai VIF dari variabel ekspor, dan tenaga kerja lebih kecil dari 10 ($8.197831 < 10$) artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Hal ini sesuai dengan teori apabila $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.3
Hasil Uji White Heteroskedastisitas

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-Statistic | 2.102995 | Prob. F(5,24) | 0.1000 |
| Obs*R-squared | 9.139488 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1036 |
| Scaled explained SS | 19.43829 | Prob. Chi-square(5) | 0.0016 |

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, diketahui bahwa nilai prob.Obs*R-squared (Y) sebesar 0,1036. Jika dibandingkan dengan tingkat 5 persen maka ($0,1036 > 0,05$). Dengan demikian ekspor (X1) dan tenaga kerja (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini sesuai dengan teori. Jika nilai F dan Obs*R-Squared lebih besar dari X2 tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|---------------|----------|-----------------------|--------|
| F-statistic | 16.92541 | Prob. F(22,5) | 0.0026 |
| Obs*R-squared | 29.60250 | Prob. Chi Squared(22) | 0.1285 |

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0.1285 lebih besar dari tingkat alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini sesuai dengan teori. Jika probabilitas

dari Obs*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan, maka H0 diterima. Artinya tidak ada masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob |
|--------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Ekspor | 5.589833 | 0.593564 | 9.417400 | 0.0000 |
| Tenaga Kerja | -0.002564 | 0.002288 | -1.120263 | 0.2725 |
| C | 12.4865.2 | 162796.1 | 0.767004 | 0.4497 |

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.5 diatas, maka persamaan analisis linear berganda penelitian ini adalah:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 JP + e$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = 12.4865.2 + 5.589833 - 0.002564 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar 12.4865.2 artinya apabila Ekspor dan Tenaga Kerja bernilai 0, maka Pertumbuhan Ekonomi sebesar 12.4865.2.
- Nilai koefisien regresi pada Ekspor sebesar 5.589833, artinya jika Ekspor bertambah 1%, maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 5.589833%. Koefisien regresi ekspor bernilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- Nilai koefisien regresi pada Tenaga Kerja sebesar -0.002564, artinya jika Tenaga Kerja bertambah 1%, maka Pertumbuhan

Ekonomi berkurang sebesar 0.002564%. koefisien regresi

Tenaga Kerja bernilai negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.955168 | Mean Dependent var | 342543,3 |
| Adjusted R-squared | 0.951847 | S.D dependent var | 294615,7 |
| S.E. of regression | 64649.58 | Akaike info criterion | 25,08599 |
| Sum squared resid | 1.13E+11 | Schwarz criterion | 25,22611 |
| Log likelihood | -373.2899 | Hannan-Quinn criter | 25,13082 |
| F-statistic | 287.6260 | Durbin-Watson stat | 0,765230 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.951847. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ekspor dan tenaga kerja secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen produk domestik bruto Indonesia sebesar 95,1% sedangkan sisanya 4,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Hal ini sesuai dengan teori. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| EKSPOR | 5.589833 | 0.593564 | 9.417400 | 0.0000 |
| T. KERJA | -0.002564 | 0.002288 | -1.120263 | 0.2725 |
| C | 124865.2 | 162796.1 | 0.767004 | 0.4497 |

Sumber: Output Eviews 9

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.6 di atas, apabila nilai *P-value* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai *P-value* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan hasil uji t dan hipotesis dari masing-masing variabel bebas:

1) Ekspor

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa *p-value* dari ekspor sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia.

2) Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa *p-value* dari tenaga kerja sebesar 0,2725 lebih besar dari α 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 287.6260 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F diperoleh nilai prob. *F-statistic* sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti semua variabel independen yang terdiri dari ekspor (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori. Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap data penelitian ini diketahui bahwa nilai *Probability* sebesar 0,209968. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 5% maka $0,209968 > 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal dengan uji *Jarque Bera*.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *VIF* dari variabel ekspor dan tenaga kerja lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap data yang di uji. Kemudian untuk uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai prob. Obs*R-squared sebesar 0,2466. Jika nilai dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% maka $(0,1036 > 0,05)$, artinya dengan demikian data variabel ekspor dan tenaga kerja tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian ini. Selanjutnya untuk uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0.1285 lebih besar dari tingkat α 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R-square* 0.951847. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ekspor dan tenaga kerja secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 95,1%, sedangkan sisanya 4,9% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

Berdasarkan uji t atau uji parsial terhadap variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan ekspor

memiliki nilai *p-value* 0.0000 lebih kecil dari alfa 0,05. Sejalan dengan teori Salvator yang menjelaskan ekspor merupakan salah satu mesin pendorong pertumbuhan ekonomi. Kajian yang dilakukan oleh Salvator menunjukkan bahwa ekspor merupakan salah satu faktor utama bagi negara berkembang untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ni Made Sintya Dewi dan I Ketut Sutrisna dimana pada penelitian mereka ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan *p-value* 0,2725 yang lebih besar dari alfa 0,05. Hal ini berbeda dengan teori dalam penelitian ini yang menjelaskan produktivitas tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rafika Mokodompis dimana pada penelitiannya terdapat pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uji F atau uji simultan dapat diketahui bahwa nilai prob.F-statistik sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa, kedua variabel independen yaitu ekspor dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan uji simultan dari beberapa penelitian terdahulu oleh Luh Irma Dewi Susi s, Drs I ketut Kirya M.M, Fridayani Yudiaatmaja M.Sc dengan variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan

ekonomi. Hal ini sejalan juga dengan teori penelitian ini yang menjelaskan ekspor dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Hal tersebut diakibatkan oleh berbagai keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tenaga kerja tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, yang hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel yang lain yang mempengaruhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul ‘Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1986-2015’ dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan uji t variabel ekspor (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai prob. t statistik dari ekspor sebesar 0,0000 lebih kecil dari alpa 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel tenaga kerja (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai pro. t statistik dari tenaga kerja sebesar 0,2725 lebih besar dari alpa 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji F variabel eskpor (X1) dan tenaga kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai prob. F-statistik sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat tingkat signifikansi 0,05.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penlitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait di masa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun

saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah analisis pengaruh ekspor dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar menambah variabel dependen lainnya dari pada model penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk pemerintah di bidang terkait dapat memperhatikan variabel ekspor sebagai salah satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai perbandingan dengan teori-teori yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija. Schohrul dkk. *Cara Cerdas Mengusai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat 2014.
- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Grafindo 2010.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005.
- Bps.go.id
- Chaudry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: PT Karya Toha Putra. 2004.
- Ghozali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proram SPSS*, Semarang: 2005.
- Ginting. R.J Dahuri S.P dan Sitepu M.J, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan lautan Secara Terpadu*, Jakarta: Pradnya paramita, 1996.
- Gregory. Mankiw N. *Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 2006.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Indrasari. Tjandraningsih. *Pemberdayaan Pekerja Anak: Study Mengenai Pendamping Pekerja Anak*, Bandung: Yayasan AKATIGA 1995.
- Krugman. R, Paul. Maurice Obstfeld, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, Jakarta: PT, RajaGrafindo Persada, 1996.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.

- Lasabuda Ridwan, *Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia*, 2013.
- Latamaerissa, Julius R. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media 2015.
- Machfuddz Masyhuri & Hurhadi Sujeni. *Teori Makro Ekonomi*, Malang: UIN Maliki Pres 2012.
- Micahel P Todaro dan Stephen C Smith. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Montenegro, Soloaga. *NAFTA's Trade Effects New Evidence with Gravity Model. Estudios de Economia*. 2006.
- Mulianta, Ginting Ari. *Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 2017.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ray. Fani. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia Komoditi Tekstil dan Elektronik ke Korea Selatan*, 2016.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT.Raja Grafindo. 2012.
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.
- Sedyaningrum, Miranti. *Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia*, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Susi, S Dewei Irma Luh dkk. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng*, 2015.
- Sundyah, D Suyekti. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*, 2011.
- Sadono, Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2010.
- Tarigan, Akmal Azhari, *Tafsir Ayat Ekonomi Al-Quran: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Medan*: CV.Perdana Mulya Sarana, 2012
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Tarmizi, H.B. *Pengantar Ekonomi Makro*, Medan: USU Press, 2015
- Taufik, Muhammad. *Pengaruh Investasi dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur*, 2014.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Worldbank.org
- Zakaria, Junaidin Dr. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ihsan Pramana
Nim : 14 402 00016
Nama Panggil : Ihsan
Fakultas / jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah
Tempat / tanggal lahir : Padangsidempuan/ 24 Agustus 1994
Alamat Sekarang : Jalan Jenderal Sudirman Ex Jalan Merdeka, Gang P.U.D No 12
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jalan Jenderal Sudirman Ex Jalan Merdeka, Gang P.U.D No 12
No Hp : 0853 6072 6072

LATAR PENDIDIKAN

- a. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sadabuan, Padangsidempuan selesai tahun 2007
- b. SMP Negeri 4, Padangsidempuan selesai tahun 2010
- c. SMA Negeri 1, Padangsidempuan selesai tahun 2013
- d. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan

DATA ORANGTUA

Nama Orangtua:

Ayah : Partomuan Matodang S.Pd
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Ex Merdeka, Gang P.U.D No 12
Pendidikan : S-1
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Ibu : Jurmaini
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Lampiran 1

DAFTAR DATA

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi | Ekspor | Tenaga Kerja |
|-------|---------------------|----------|--------------|
| 1986 | 74954 | 14805 | 65.384.391 |
| 1987 | 75930 | 17135,6 | 67.578.960 |
| 1988 | 89300 | 19218,5 | 69.518.618 |
| 1989 | 94451 | 22156,9 | 70.426.724 |
| 1990 | 106141 | 25675,3 | 72.104.538 |
| 1991 | 116622 | 29142,4 | 73.911.624 |
| 1992 | 128027 | 33967 | 75.891.561 |
| 1993 | 158007 | 36823 | 76.718.265 |
| 1994 | 176096 | 40053,4 | 79.687.230 |
| 1995 | 202132 | 45418 | 81.165.170 |
| 1996 | 227370 | 49814,8 | 83.552.361 |
| 1997 | 215744 | 53443,6 | 85.047.007 |
| 1998 | 95446 | 48847,6 | 87.292.541 |
| 1999 | 140001 | 48665,4 | 88.816.859 |
| 2000 | 165021 | 62124 | 89.837.730 |
| 2001 | 160447 | 56320,9 | 90.807.417 |
| 2002 | 195661 | 57158,8 | 91.647.166 |
| 2003 | 234772 | 61058,2 | 92.810.791 |
| 2004 | 256837 | 71584,6 | 93.722.036 |
| 2005 | 285869 | 85660 | 93.958.387 |
| 2006 | 364571 | 100798,6 | 95.456.935 |
| 2007 | 432217 | 114100,9 | 99.930.217 |
| 2008 | 510229 | 137020,4 | 102.552.750 |
| 2009 | 539580 | 116510 | 104.485.444 |
| 2010 | 755094 | 157779,1 | 108.207.767 |
| 2011 | 892969 | 203496,6 | 107.416.309 |
| 2012 | 917870 | 190020,3 | 112.504.868 |
| 2013 | 912524 | 182551,8 | 112.761.072 |
| 2014 | 890487 | 175980 | 114.628.026 |
| 2015 | 861934 | 150366,3 | 114.819.199 |

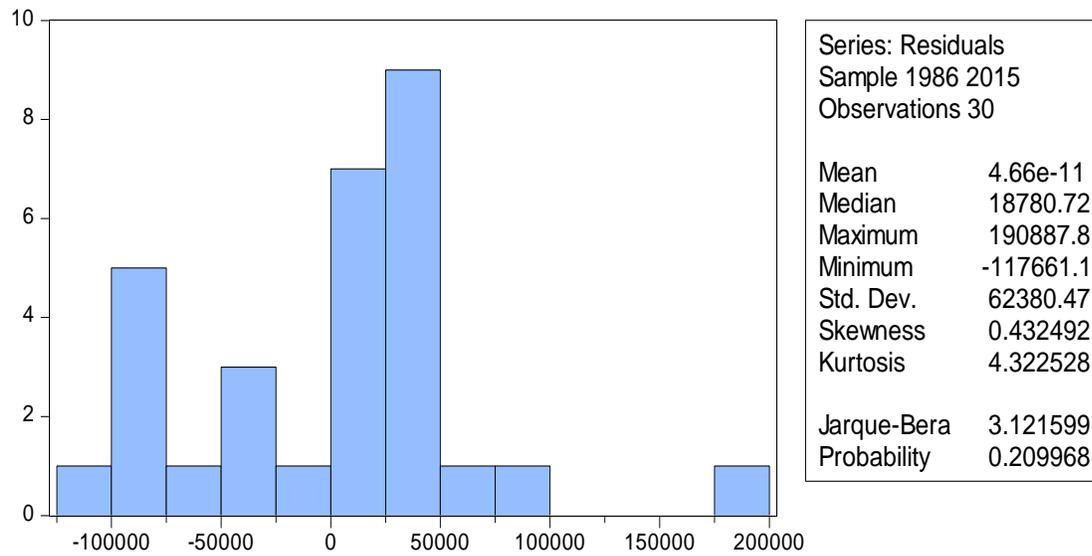
Lampiran 2

HASIL UJI DESKRIPTIF

| | PDB | EKSPOR | TENAGA_KERJA |
|--------------|----------|----------|--------------|
| Mean | 342543.3 | 80256.57 | 90088065 |
| Median | 208938.0 | 56739.85 | 90322574 |
| Maximum | 917870.0 | 203496.6 | 1.15E+08 |
| Minimum | 74954.00 | 14805.00 | 65384391 |
| Std. Dev. | 294615.7 | 57909.31 | 15021015 |
| Skewness | 1.054112 | 0.820064 | 0.101264 |
| Kurtosis | 2.547289 | 2.330841 | 1.929056 |
| | | | |
| Jarque-Bera | 5.811944 | 3.922240 | 1.484924 |
| Probability | 0.054696 | 0.140701 | 0.475941 |
| | | | |
| Sum | 10276299 | 2407697. | 2.70E+09 |
| Sum Sq. Dev. | 2.52E+12 | 9.73E+10 | 6.54E+15 |
| | | | |
| Observations | 30 | 30 | 30 |

Lampiran 3

HASIL UJI NORMALITAS



Lampiran 4

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

| | Coefficient | Uncentered | Centered |
|--------------|-------------|------------|----------|
| Variable | Variance | VIF | VIF |
| EKSPOR | 0.352319 | 24.48654 | 8.197831 |
| TENAGA_KERJA | 5.24e-06 | 313.2388 | 8.197831 |
| C | 2.65E+10 | 190.2294 | NA |

Lampiran 5

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-Statistic | 2.102995 | Prob. F(5,24) | 0.1000 |
| Obs*R-squared | 9.139488 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1036 |
| Scaled explained SS | 19.43829 | Prob. Chi-square(5) | 0.0016 |

Lampiran 6

HASIL UJI AUTOKORELASI

| | | | |
|---------------|----------|-----------------------|--------|
| F-statistic | 16.92541 | Prob. F(22,5) | 0.0026 |
| Obs*R-squared | 29.60250 | Prob. Chi Squared(22) | 0.1285 |

Lampiran 7

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.955168 | Mean Dependent var | 342543,3 |
| Adjusted R-squared | 0.951847 | S.D dependent var | 294615,7 |
| S.E. of regression | 64649.58 | Akaike info criterion | 25,08599 |
| Sum squared resid | 1.13E+11 | Schwarz criterion | 25,22611 |
| Log likelihood | -373.2899 | Hannan-Quinn criter | 25,13082 |
| F-statistic | 287.6260 | Durbin-Watson stat | 0,765230 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 8

HASIL UJI T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| EKSPOR | 5.589833 | 0.593564 | 9.417400 | 0.0000 |
| T. KERJA | -0.002564 | 0.002288 | -1.120263 | 0.2725 |
| C | 124865.2 | 162796.1 | 0.767004 | 0.4497 |

Lampiran 9

HASIL UJI F

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 287.6260 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 , Faximile(0634) 24022

Nomor : B-245 /In.14/G.6a/PP.008/11/2017

Padangsidempuan, 20 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : *Mohon Kesediaan Menjadi
Pembimbing Skripsi*

Yth Bapak/Ibu:

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
2. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Ihsan Pramana

Nim : 14 4020 0016

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1985-2016

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M